

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama bertahun-tahun, asuransi syariah telah berkembang secara signifikan di Indonesia. Banyak penyedia asuransi yang saat ini mulai menawarkan solusi atau produk asuransi yang berbasis syariah. Di Indonesia, perusahaan asuransi sering menawarkan produk syariah karena sebagian besar umat Islam menginginkan solusi keuangan syariah. Saat ini, bisnis syariah menjadi semakin populer, dan banyak bisnis asuransi yang saat ini beroperasi dengan sistem syariah. Ketika pendapatan premi meningkat, semakin banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meluncurkan perusahaan yang sesuai syariah. Kemampuan merencanakan masa depan yang lebih baik dan bertindak sebagai perencanaan keuangan bagi mereka yang membeli asuransi merupakan kebutuhan bagi penyedia asuransi syariah. Data keuangan perusahaan yang merupakan salah satu inisiatif tersebut disajikan di sini. Kinerja perusahaan kuat dari segi fitur keuangan, sesuai dengan kondisi keuangan yang sehat.

Berdasarkan statistik jumlah perusahaan jasa asuransi yang beroperasi pada tahun 2016, terdapat 146 perusahaan jasa asuransi. Menurut OJK, pertumbuhan lembaga asuransi meningkat setiap tahunnya. Asuransi jiwa merupakan salah satu penyedia jasa asuransi yang bersaing dan memiliki potensi karena setiap tahunnya terdapat pertumbuhan dibandingkan asuransi lainnya.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Asuransi Syariah dan
Reasuransi Syariah Indonesia

Perusahaan	Hasil Underwriting				
	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi Jiwa Prinsip Syari'ah	7	7	7	7	7
Asuransi Umum Full Syari'ah	5	5	5	5	5
Asuransi Jiwa Unit Syari'ah	23	23	23	23	23
Asuransi umum unit syari'ah	25	24	24	21	20
Reasuransi unit syari'ah	2	2	2	3	3
TOTAL	62	61	61	59	58

Sumber www.ojk.go.id

Pasar asuransi syariah di Indonesia masih memiliki ruang pertumbuhan yang besar, seperti terlihat pada tabel 1.1. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa, berbeda dengan asuransi umum unit syariah, asuransi jiwa syariah lebih stabil dan tidak mengalami penurunan.

Asuransi syariah dibagi menjadi dua kategori: asuransi kerugian dan asuransi jiwa, tergantung pada jenis risiko yang ditanggungnya.¹

Suatu jenis asuransi yang disebut asuransi jiwa menawarkan perlindungan kepada pemegang polis jika terjadi kematian atau cedera. Untuk harta benda peserta asuransi, asuransi kerugian (umum) merupakan jenis asuransi yang memberikan perlindungan jika terjadi bencana atau kecelakaan.²

Laporan keuangan diberikan dalam bisnis. Laporan keuangan ini mencakup informasi keuangan perusahaan dan dapat menampilkan situasi dan status keuangan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. Informasi ini memungkinkan seseorang untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah mencapai tingkat efisiensi yang baik dalam hal seberapa efektif perusahaan tersebut menggunakan, mengelola, menghasilkan hasil yang optimal, dan menilai kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan.

¹ Pasal 1 Undang-undang No.2 Tahun 1992

² R. Rezky Kun,Z. Syahrída Sholehah, *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016),hal. 14-15

Laba adalah pendapatan yang dihasilkan oleh operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Korporasi akan menggunakan pendapatan ini sebagai sumber pendanaan tambahan untuk operasional serta sarana untuk menjamin masa depan bisnis.

Pengamat keuangan sangat tertarik dengan laba suatu perusahaan karena kinerja suatu perusahaan dapat ditentukan dari jumlah laba yang diperoleh selama suatu periode tertentu. Laba merupakan hasil dari beberapa faktor, antara lain jumlah pendapatan, pengeluaran, dan biaya. Selain itu, laba dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak.³

Tabel 1. 2
Laba Bersih Asuransi Jiwa Syari'ah Yang Terdaftar di OJK

No	Perusahaan	Laba Bersih				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AIA Financial	1.597.384	2.076.937	2.686.207	987.185	362.521
2	Allianz Life Indonesia	324.151	475.430	637.345	901.200	1.132.025
3	Manulife Indonesia	221.128	268.650	343.851	409.532	291.811
4	Panin Daichi Life	67.241	75.672	86.858	98.904	111.664
5	Prudential Life Assurance	2.513.136	2.008.026	1.626.794	1.466.733	1.155.462
6	Sunlife Financial Indonesia	(91.161)	-66.787	-88.979	-88.766	-189.815

³ Mutmainnah, *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi umum di Indonesia periode 2009-2013*

Bergantung pada bagaimana setiap perusahaan asuransi jiwa menjalankan bisnisnya, masing-masing perusahaan memperoleh jumlah keuntungan yang berbeda. Padahal setiap perusahaan asuransi jiwa syariah pasti menghadapi kesulitannya masing-masing, seperti biaya klaim, biaya operasional, atau biaya lainnya. Namun, setiap perusahaan asuransi jiwa syariah tentunya memiliki teknik manajemen yang unik untuk menjalankan bisnisnya dengan sukses dan menguntungkan.⁴

Setiap perusahaan asuransi harus menyadari unsur-unsur yang mempengaruhi profitabilitasnya sehingga mereka dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan keuntungan tersebut. Pendapatan yang diterima investor, khususnya melalui investasi, menjadi salah satu variabel penentu. Portofolio investasi dapat dilakukan di perusahaan asuransi. Investasi adalah setiap komitmen keuangan yang dibuat dengan tujuan memperoleh keuntungan darinya oleh investor, baik domestik maupun internasional. Investasi merupakan salah satu komponen perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan tujuan tertentu. Dan

⁴ Dinda Trisepta, *Pengaruh hasil investasi dan Underwriting terhadap laba perusahaan yang terdaftar di OJK*, UIN Sumatera Utara, 2020, hal 6

satu hal yang diduga mempengaruhi profitabilitas adalah hasil dari investasi tersebut.

Investasi sangat penting bagi bisnis asuransi karena, selain mengandalkan hasil investasi untuk memenuhi kebutuhan dana yang dikelola, sebagian besar perusahaan asuransi menggunakan hasil investasi untuk mendukung tarif premi yang dibebankan kepada tertanggung.

Stabilitas keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi diatur oleh aturan dan batasan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 424 tahun 2003. Perusahaan asuransi jiwa menerapkan strategi investasinya melalui berbagai instrumen portofolio yaitu dianggap menawarkan laba atas investasi terbaik. Perusahaan asuransi harus mencapai keseimbangan antara tujuan mereka dan undang-undang yang berlaku.

Kumpulan dana peserta akan menerima keuntungan investasi, yang akan ditambahkan di sana sebelum dikurangi dari "biaya asuransi" (klaim dan premi asuransi).

Tabel 1. 3
Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syari'ah yang Terdaftar di OJK

No	Perusahaan	Hasil Investasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AIA Financial	79.773	26.074	148.747	734.417	84.463
2	Allianz Life Indonesia	19.395	26.734	51.343	71.783	83.767
3	Manulife Indonesia	25.384	23.859	30.960	26.771	24.117
4	Panin Daichi Life	8.488	5.694	8.430	8.721	8.852
5	Prudential Life Assurance	182.393	98.567	167.557	107.999	66.729
6	Sunlife Financial Indonesia	5.235	6.407	4.090	8.621	5.158

Kelebihan yang ada akan disebarkan sesuai dengan prinsip mudharabah jika ada. Peserta yang tidak mengalami musibah akibat keterlibatannya akan menerima kembali bagian pendapatannya. Sementara itu, sebagian keuntungan perusahaan akan digunakan untuk membiayai operasional yang sedang berjalan. Akibatnya, perubahan hasil investasi juga akan mempengaruhi perubahan keuntungan bisnis asuransi.⁵

Kinerja investasi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan asuransi dalam bentuk portofolio untuk mengukur kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Portofolio menurut definisi Lawrence dan Michael dan dikutip oleh M. Syakir Sula adalah pengelompokan jenis investasi yang terintegrasi dengan tujuan

⁵ Nurul Ichan, *Pengantar Asuransi syariah* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 20014), hal.19

menghasilkan keuntungan investasi. Tujuan utama portofolio investasi adalah memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah guna memenuhi tanggung jawab kepada pemegang polis dan pertumbuhan perusahaan.

Tabel 1. 4

Hasil Underwriting Asuransi Jiwa Syari'ah yang Terdaftar di OJK

No	Perusahaan	Hasil Underwriting				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AIA Financial	7.475	10.756	8.296	-1.017	-43.261
2	Allianz Life Indonesia	41.311	34.097	-275.435	42.379	-314.405
3	Manulife Indonesia	1.388	-7.651	-5.797	-3.193	582
4	Panin Daichi Life	-3.826	1.274	-3.239	1.858	541
5	Prudential Life Assurance	180.004	211.347	157.852	136.585	-373.547
6	Sunlife Financial Indonesia	3.572	5.041	2.777	4.520	-5.154

Pendapatan investasi adalah imbal hasil, yaitu jumlah yang diterima atau pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari investasi dalam bentuk bunga atau dividen. Hasil investasi dihitung dengan menggunakan penerimaan keuntungan titipan, keuntungan (kerugian) penjualan saham, pendapatan sewa, sewa gedung, selisih kurs, pendapatan bunga, dan dividen. Pendapatan bunga dan dividen diakui pada saat transaksi, bukan pada saat penerimaan kas, sehingga dimasukkan dalam perhitungan hasil investasi.⁶

⁶ Adha Rahmadi, *Perhitungan Pendapatan dan Bahan untuk Mengukur*

Peran manajemen “underwriting” diterapkan di perusahaan asuransi syariah, dan tujuannya adalah untuk memastikan hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas bisnis. Tingkat risiko calon tertanggung dievaluasi dan dikategorikan selama proses penjaminan, terkadang disebut sebagai pemilihan risiko, setelah itu permohonan asuransi diterima atau ditolak. Prosedur penjaminan, yang menentukan kelayakan calon tertanggung, menentukan berlaku atau tidaknya suatu kontrak oleh perusahaan. Menurut definisi asuransi jiwa, penjaminan adalah proses penilaian dan pengkategorian calon tertanggung untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolaknya.

Salah satu faktor yang menentukan laba bersih dan digunakan untuk investasi adalah hasil underwriting. Perusahaan akan dapat mengidentifikasi potensi bahaya melalui proses underwriting, termasuk seberapa besar risiko yang dapat ditoleransi oleh organisasi.⁷

Berdasarkan rangkuman di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pencatatan keuangan pada sektor asuransi

Kinerja, Keuangan Perusahaan Jasa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) (Surabaya, 2015,) hal. 21

⁷ Febrinda Eka, Skripsi: “*Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia*” (Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga 2016) hal 24

jiwa unit syariah. Peneliti kemudian mengambil judul tersebut. **“PENGARUH INVESTASI DAN UNDERWRITING TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARI’AH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)”**.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengembangkan masalah sebagai berikut untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas:

1. Pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan rata-rata mengalami penurunan yang disebabkan oleh proses pengolahan risiko yang buruk sehingga tidak dapat menyeimbangi perusahaan serta hasil investasi yang menurun.
2. Hasil investasi pada tahun 2019 2020 mengalami penurunan akibat kejadian luar biasa atau *Covid-19* yang memberikan dampak buruk pada hamper seluruh dunia termasuk Indonesia.
3. Mendapatkan laba yang maksimal adalah tujuan utama perusahaan asuransi jiwa syariah. Proses underwriting dalam

penentuan risiko yang nantinya akan ditanggung oleh perusahaan adalah faktor paling penting untuk meningkatkan laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Jika proses *underwriting* dianggap baik maka laba yang diperoleh akan meningkat.

4. Beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah seperti Asuransi Aia Financial, Allianz Life Indonesia, Manulife Indonesia mengalami hasil Investasi dan *Underwriting* yang cenderung tidak stabil belakangan tahun ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membuat masalah berikut untuk memudahkan melakukan penelitian ini: **“PENGARUH INVESTASI DAN UNDERWRITING TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)”**.

Pengaruh investasi dan *underwriting* terhadap keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan terus menjadi bahan penelitian utama.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah hasil investasi berpengaruh secara persial terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syari'ah yang terdaftar di OJK?
2. Apakah hasil Underwriting berpengaruh secara persial terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syari'ah yang terdaftar di OJK?
3. Apakah hasil Investasi dan Underwriting berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syari'ah yang terdaftar di OJK?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syari'ah yang terdaftar di OJK
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil underwriting terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syari'ah yang terdaftar di OJK

3. Untuk mengetahui hasil Investasi dan Underwriting secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan signifikansi penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan dan Pentingnya Teoritis

Menambah pemahaman penulis tentang Asuransi Jiwa Syariah dan menjadi landasan untuk kajian lebih lanjut.

2. Relevansi/Manfaat Praktis

Sebagai proyek terakhir yang diperlukan untuk menyelesaikan kurikulum sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. baik sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya maupun sebagai pedoman. Selain itu juga memberikan pengetahuan dan wawasan segar mengenai Asuransi Jiwa Syariah bagi para peneliti.